

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Faktor penyebab dari perceraian orang tua ketiga informan adalah kasus yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia antara lain, masalah ekonomi, perselingkuhan dan tidak ada tanggung jawab baik dari pihak istri atau suami. Ketiga informan memiliki sebagian aspek *psychological well-being* yang terpenuhi, salah satunya aspek tujuan hidup yang dibuktikan dengan keinginan mereka untuk berdamai dengan diri sendiri, mewujudkan cita-cita dengan berusaha dan berdoa. *Locus of control*, dukungan sosial, faktor demografis dan evaluasi terhadap pengalaman baru merupakan faktor yang mempengaruhi informan pada terpenuhinya aspek *psychological well-being*. Pada penelitian ini muncul faktor evaluasi terhadap pengalaman baru salah satu informan sebagai faktor baru yang mendukung terpenuhinya aspek *psychological well-being* karena mendapatkan pembelajaran dari pengalaman orang tuanya yang bercerai dan informan ketiga memiliki keinginan untuk tidak mengulang perceraian tersebut di kehidupannya yang akan datang.

Ketiga informan memiliki beberapa latar belakang yang kurang baik seperti, tidak bahagia, tidak mendapat peran dari orang tua, fitnah di lingkungan sekolah dan ketidakcocokan sifat dengan orang tua. Dua dari tiga informan memiliki kepribadian pendiam, penakut dan sulit mencari teman, namun satu diantaranya setelah perceraian orang tuanya membuat salah satu informan menjadi bisa terbuka terhadap lingkungan. Muncul dampak lain dari perceraian orang tua dari ketiga informan seperti, menjadi posesif dan curiga kepada pasangan, sulit mencari sahabat, takut menjalin hubungan dengan lawan jenis kelamin, takut menikah hingga takut memiliki anak.

6.2 Saran

1. Bagi mahasiswa yang memiliki orang tua bercerai
 - a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar mahasiswa yang memiliki orang tua bercerai meningkatkan faktor

locus of control, dukungan sosial dan evaluasi terhadap pengalaman baru agar tetap memiliki *psychological well-being* yang baik sehingga kedepannya dapat meminimalisir dampak lain yang muncul akibat perceraian di antara orang tua.

2. Bagi penelitian selanjutnya

a. Saat melangsungkan wawancara diharapkan peneliti dan informan memiliki waktu yang lebih panjang, hal ini bertujuan agar sesi tanya jawab semakin terbuka dan peneliti dapat menggali lebih dalam lagi informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kebahagiaan mahasiswa yang memiliki orang tua bercerai dengan topik lain selain *psychological well-being* sehingga dapat mengeksplor tentang penelitian serupa agar lebih baik.

